



## **DAFTAR PUSTAKA**

Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

Andryani, A. E. (2020). *Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Kebutuhan Oksigen di Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo*. 53(9), 1689–1699.

BPS, & Bappenas. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. <https://doi.org/10.1007/BF00830441>

Conglaton, R. G., & Green, K. (2009). Assessing the Accuracy of Remotely Sensed Data: Principles and Practices. In *The Photogrammetric Record* (Vol. 25, Issue 130). [https://doi.org/10.1111/j.1477-9730.2010.00574\\_2.x](https://doi.org/10.1111/j.1477-9730.2010.00574_2.x)

Cornelius, S., Heywood, I., & Carver, S. (2006). An introduction to geographical information systems. In *IETE Technical Review (Institution of Electronics and Telecommunication Engineers, India)* (3th ed.). <https://doi.org/10.1080/02564602.1999.11416861>

Dwiyanto, A. (2009). Kuantitas Dan Kualitas Ruang Terbuka Hijau Di Permukiman Perkotaan. *Teknik*, 30(2), 88–92. <https://doi.org/10.14710/teknik.v30i2.1861>

Hapsari, E., & Murti, S. H. (2015). *Klasifikasi Berbasis Objek pada Citra Pleiades untuk Pemetaan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan Purwokerto*. July 2015, 244–254.

Hardiyanti, S., & Sanjoto, T. (2008). Dasar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh. In *Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh* (pp. 49–121). LAPAN.

Irwansyah, E. (2013). Sistem Informasi Geografis: Prinsip Dasar dan Pengembangan Aplikasi. In *Digibooks* (Issue June 2013). [https://www.researchgate.net/publication/306110317\\_Sistem\\_Informasi\\_GeografisPrinsip\\_Dasar\\_dan\\_Pengembangan\\_Aplikasi](https://www.researchgate.net/publication/306110317_Sistem_Informasi_GeografisPrinsip_Dasar_dan_Pengembangan_Aplikasi)

Jong, S., Meer, F., & Clevers, J. (2004). Chapter 1 Basics of Remote Sensing. In *Remote Sensing Image Analysis: Including the Spatial Domain* (pp. 1–2).

Krisandi, N., Helmi, & Prihandono, B. (2013). Algoritma k-Nearest Neighbor dalam Klasifikasi Data Hasil Produksi Kelapa Sawit pada PT. Minamas Kecamatan Parindu. *Buletin Ilmiah Math. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 02(1), 33–38. <https://doi.org/10.1201/b18776-23>

Kumar Navulur. (2007). *Multispectral image analysis using the object-oriented paradigm*.

Manshur, N., Nugraha, A., & Firdaus, H. (2020). *Analisis dan Visualisasi Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Kota Purwokerto Menggunakan WEBGIS*. 9.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Analisis Spasial Ketersediaan dan Kecukupan Ruang Terbuka Hijau Terhadap Jumlah Penduduk  
serta

Kebutuhan Oksigen Tahun 2013, 2019, dan 2020 di Kota Purwokerto

NINDITA SHITA DEVI, Dr. Eng. Ir. Purnama Budi Santosa, S.T., M.App.Sc., IPM.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Marwati, A., Prasetya, Y., & Suprayogi, A. (2018). Analisis Perbandingan Klasifikasi Tutupan Lahan Kombinasi Data Point Cloud Lidar Dan Foto Udara Berbasis Metode Segmentasi Dan Supervised. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(1), 36–45.

Mashur, D., & Rusli, Z. (2018). Upaya dan Implikasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 45. <https://doi.org/10.31258/jkp.9.1.p.45-52>

Pangesti, F., & Dwirani, F. (2018). Analisis Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau di Kota Serang. *Serambi Engineering*, III(2), 330–343. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/jse/article/view/438>

Phiri, D., Morgenroth, J., & Xu, C. (2018). Effects of pre-processing methods on Landsat OLI-8 land cover classification using OBIA and random forests classifier. *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, 73(June), 170–178. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2018.06.014>

Seto, K. C., Reenberg, A., & Boone, C. G. (2012). Urban Land Teleconnections and Sustainability. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 109(20), 7687–7692. <https://doi.org/10.1073/pnas.1117622109>

Ulfa, M., & Fazriyas. (2020). *Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Jambi Berbasis Jumlah Penduduk dan Kebutuhan Oksigen*. 8(3), 366–377.